

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Biografi KH. M. Rasyid Ridho

KH. Muhammad Rasyid Ridho atau yang lebih akrab disapa Guru Rasyid, adalah salah seorang ulama muda kharismatik yang begitu populer di Kalimantan Selatan. Beliau merupakan Pimpinan Pondok Pesantren al-Mursyidul Amin Gambut di Kabupaten Banjar dan seorang da'i kondang yang dikenal tidak hanya lingkup Kalimantan Selatan, namun juga regional Kalimantan.

Beliau lahir pada tanggal 9 Desember 1986 M atau 8 Rabiul Akhir 1407 H di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Beliau merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, oleh pasangan KH. Ahmad Bakrie dengan .Hj. Rukayah. Beliau adalah anak dari KH. Ahmad Bakeri seorang ulama kharismatik pun masyhur di Kalimantan dari Gambut, Kalimantan Selatan. Beliau juga adalah murid dari KH. Ahmad Zuhdiannoor, ulama besar dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.⁹²

Masa pendidikan beliau dimulai pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Jannah, merupakan salah satu pendidikan swasta dengan jenjang MI di desa Makmur, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Jannah, beliau meneruskan pendidikannya pada Madrasah

⁹² Penulis melakukan wawancara kepada KH. M. Rasyid Ridho dalam melengkapi laporan hasil penelitian skripsi ini. Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Juli 2022 di kediaman beliau di Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Tsanawiyah al-Mursyidul Amin yang merupakan sekolah binaan ayah beliau, KH. Ahmad Bakrie dibawah naungan Pondok Pesantren al-Mursyidul Amin Gambut. Selesai menempuh pendidikan dari Madrasah Tsanawiyah al-Mursyidul Amin, Guru Rasyid pada masa remaja melanjutkan pendidikan SMA/Sederajatnya di Madrasah Aliyah Darun-Nasyi'ien di bawah naungan Pondok Pesantren Darun-Nasyi'ien Lawang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Darun-Nasyi'ien merupakan pondok pesantren pertama bagi keturunan etnis Arab di Nusantara, didirikan oleh Habib Muhammad bin Husein Ba`abud sekitar tahun 1940 M.

Tidak berselang lama dari kelulusan, beliau menikah dan sekarang telah dikaruniai 4 orang anak. Guru Rasyid menjadi penerus pimpinan Pondok Pesantren al-Mursyidul Amin Gambut di Kabupaten Banjar sejak sepeninggal mendiang ayahnya, KH. Ahmad Bakrie.

Titik awal yang menyebabkan beliau menjadi pendakwah didasari dari lulusan pesantren dan lingkungan keluarga yang dikelilingi oleh pendidikan keagamaan semua. Kemudian atas diangkatnya beliau menjadi pimpinan Pondok Pesantren al-Mursyidul Amin Gambut pasca sepeninggalnya ayah beliau, KH. Ahmad Bakrie, beliau lalu diberikan kepercayaan oleh masyarakat menjadi seorang muballigh / penceramah sebagai sosok yang meneruskan trah ayah beliau.

Beliau mengisi beberapa majelis ilmu di Banjarmasin. Diantaranya adalah majelis di Masjid Ar Raudhah, Sungai Andai setiap setelah Maghrib, malam Selasa. Kemudian di Majelis Langgar darul iman di pondok Indah Banjarmasin, setiap malam Kamis, setelah Maghrib. Dan majelis di Masjid Sabilal Muhtadin

Banjarmasin, setiap malam Sabtu, setelah sholat Maghrib. Kediaman beliau berada di jalan Ahmad Yani km 14 Komplek Luthfia, Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.⁹³

B. Pengajian di Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin

1. Youtube Sebagai Media Dakwah

Dewasa ini, kehidupan manusia di dunia menjadi sangat berkembang. Seiring dengan perkembangan zaman pula, manusia dihadapkan dengan situasi dan kondisi di mana mereka harus saling berinteraksi dengan manusia lainnya, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial.⁹⁴ Dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin meningkat, kita dituntut untuk mampu menguasai dan mengakui pentingnya teknologi digital dalam menjalankan setiap aktivitas. Dan hampir semua aktivitas yang dilakukan menggunakan teknologi informasi. Ini sudah menjadi kebutuhan kita pada saat sekarang ini.⁹⁵

Internet menjadi kunci utama manusia untuk berkomunikasi melalui teknologi digital. Seiring dengan perkembangan teknologi muncullah berbagai jenis media internet yang dapat dijadikan sebagai media komunikasi yang memberikan berbagai informasi dengan teknik dan pola yang menarik. Komunikasi melalui Internet secara umum memiliki kelebihan dibanding media konvensional dengan kemampuannya untuk menghadirkan pertukaran informasi yang lebih

⁹³ Sedikit Biografi K.H. Muhammad Rasyid Ridho, dapat diakses di <https://www.beritabanjarmasin.com/2021/12/sedikit-biografi-kh-muhammad-rasyid.html>

⁹⁴ Guntur Cahyono, *Pemanfaatan Youtube dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Fikih*, (Sukoharjo: Indonesia Belajar, 2019), 1

⁹⁵ Ricka Handayani, "Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah Di Tengah Pandemi", *Jurnal Hikmah* Volume 15 No. 1, 2020, 124.

interaktif. Inilah inti yang mengubah masyarakat mengubah cara berkomunikasi maupun memberikan informasi.⁹⁶

Media sosial akhir-akhir ini menempati posisi penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Peran ini berjalan begitu masif dengan perkembangan alat komunikasi seperti andorid dalam kurun kurang dari satu dasawarsa terakhir. Media sosial membawa informasi begitu cepat mengirim informasi terus menerus dalam hitungan detik.⁹⁷ Berbagai bentuk media muncul dan berkembang dengan istilah *new media* hal ini sangat berpengaruh pada pengguna media tersebut, terutama seperti media youtube yang menjadi salah satu media sosial yang digunakan sebagai alat berbagi video dengan berbagai konten di dalamnya.

Di era milenial ini, pemanfaatan teknologi media sosial sangat sering menyentuh berbagai lapisan masyarakat Indonesia, mulai dari masyarakat perkotaan hingga masyarakat yang ada di pedesaan yang ada dipelosok. Usia remaja hingga menginjak dewasa hampir dapat dipastikan pernah mengecap berbagai macam media sosial yang tersedia, mulai dari facebook, instagram, twitter, youtube ataupun whatsapp. Beragam media ini sangatlah baik jika digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti contohnya adalah berdakwah.⁹⁸

⁹⁶ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran", *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Volume 13 No. 1, 2019, 23-24.

⁹⁷ Guntur Cahyono, *Pemanfaatan Youtube dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Fikih*, 24.

⁹⁸ Salma Laila Qodriyah, "Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)", *Jurnal Studi Islam dan Kemuhmadiyah*, Volume 1 No. 2, 2021, 153.

Youtube saat ini menjadi fenomena tersendiri bagi semua kalangan, apalagi dengan hak akses yang didapatkan secara gratis. Youtube sebagai salah satu media sosial adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.⁹⁹

Selain mampu berbagi video juga mempunyai durasi yang cukup panjang dalam menyampaikan informasi. Para youtuber menampilkan videonya dengan seni tersendiri agar mampu menarik minat orang lain untuk menonton. Youtube begitu digemari oleh berbagai kalangan, baik dari kalangan anak-anak maupun kalangan orang tua. Karena menampilkan banyak pilihan video yang bisa ditonton. Youtube menduduki posisi teratas sebagai aplikasi mobile video streaming yang paling banyak digunakan di Indonesia yaitu digunakan oleh 93,8 persen dari total keseluruhan pengguna internet Indonesia yang berumur 16 hingga 64 tahun berdasarkan data *Hootsuite* dan *we are social* tahun 2021.¹⁰⁰

Selain itu terdapat beberapa karakteristik dari YouTube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya:¹⁰¹

⁹⁹ Arif Ramdan Sulaeman, dkk, "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh", *Jurnal Communication*, Volume 11 No.1, 2020, 82.

¹⁰⁰ Ricka Handayani, "Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah Di Tengah Pandemi", 126.

¹⁰¹ Guntur Cahyono, *Pemanfaatan Youtube dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Fikih*, 27-28.

- h. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- i. Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- j. Dibayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- k. Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- l. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Revolusi Industri 4.0 yang memberi dampak digitalisasi pada banyak aspek kehidupan ikut mengubah cara dan gaya menyampaikan pesan dan menerima pesan tidak terkecuali bagi para pendakwah dan cara belajar peserta didik dan juga pengajar. Hadirnya beberapa platform dan kanal seperti yang disajikan oleh YouTube, telah ikut mengubah hal tersebut. Kehadiran YouTube sebagai salah satu

kanal, tidak hanya dimanfaatkan sebagai hiburan saja. Bahkan YouTube mulai banyak dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dakwah dan media belajar.¹⁰²

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah media Youtube. Youtube saat ini banyak dimanfaatkan seseorang untuk berbagai tujuan. Ada beberapa ustaz kondang di Indonesia yang menggunakan Youtube untuk berdakwah. Masyarakat pun tertarik dan banyak yang mengikutinya untuk mendapatkan ilmu agama.¹⁰³

Kewajiban dalam berdakwah harus mampu dilakukan secara terus-menerus dengan metode penyampaiannya disesuaikan dengan perkembangan zaman di era milenial. Meskipun peradaban zaman selalu berkembang, maka misi dakwah untuk membumikan Islam yang rahamatan lil'alamin harus tetap terwujud. Oleh karena itu para pendakwah dalam mengaktualisasikandawahnya harus memahami bahwa konten dan bentuk dakwah merupakan bagian yang terpisah, namun dapat diberikan dalam konsep dakwah. Sedangkan karakteristik, strategi penyampaian dan metode dakwah juga memiliki kedudukan yang penting dalam dakwah. Pada konteks penggunaan channel youtube sebagai media dakwah digital di era milenial, para

¹⁰² Guntur Cahyono, *Pemanfaatan Youtube dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Fikih*, 24.

¹⁰³ IHamdan dan Mahmuddin, "Youtube sebagai Media Dakwah", *Jurnal Palita*, Volume 6 No. 1, 2021, 74.

pengguna memiliki posisi yang sama untuk mengolah dan mendistribusi pesan-pesan dakwah yang telah terdigitalisasi berbentuk video. Youtube adalah cara tercepat dan memiliki daya pikat yang sangat signifikan bagi pola dakwah di ranah media sosial.¹⁰⁴

Video ceramah yang diunggah dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa diperlukannya penyediaan tempat dan waktu untuk para jamaah. Para jamaah juga dapat memilih da'i yang mereka sukai dengan berbagai tema yang dibutuhkan. Youtube merupakan salah satu media yang memiliki kemampuan menyebarkan konten dakwah atau pengajian ke seluruh dunia dan bisa diakses oleh semua kalangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Youtube juga mampu memberikan akses kepada penggunanya dengan cara mendownload ataupun melihat video dengan cara offline.¹⁰⁵

Memanfaatkan media sosial youtube sebagai saluran penyebar dakwah dapat diupayakan sebagai wujud dari pada mengikuti arus moderinsasi dan digitalisasi. Dakwah melalui digital dirasa lebih mudah dan efisien digunakan, karena dengan melalui platfrom digital seperti youtube maka akan banyak menjangring masyarakat secara meluas bahkan jangkauannya bisa ke seluruh dunia. Dakwah digital juga lebih efisien digunakan, da'i hanya perlu memiliki strategi dalam pembuatan isi konten yang tepat untuk sarana dakwahnya. Keuntungan bagi para masyarakat juga lebih fleksibel dalam mengakses dakwah sesuai jam luang

¹⁰⁴ Salma Laila Qodriyah, "Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)", *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, Volume 1 No. 2, 2021, 154.

¹⁰⁵ Ricka Handayani, "Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah Di Tengah Pandemi", 127.

mereka, selain itu masyarakat tidak perlu datang ke majlis taklim. Hal ini merupakan jawaban bahwa dakwah digital tidak mengenal batas ruang maupun waktu.¹⁰⁶

2. Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin

Melihat perkembangan media informasi saat ini tentunya perubahan metode dakwah ke arah digitalisasi menjadi sebuah keharusan untuk dilakukan oleh pendakwah pada hari ini. Konsep penggunaan ruang bukanlah sebuah imajinasi yang terjadi dipikiran manusia, akan tetapi saat ini sudah berjalan beriringan dengan kehidupan manusia itu sendiri. Ruang maya seperti youtube sudah menjadi bagian dari alat untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan tanpa batas waktu yang ditentukan, jadi bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun berada. Dan saat ini, dunia maya sudah menjadi teman akrab bagi manusia yang dijadikan sumber rujukan dan pedoman bagi kehidupan mereka. Dengan begitu, dakwah yang dilakukan dengan metode memanfaatkan dunia maya seperti youtube ini mampu menjadi filter yang positif bagi manusia, apalagi informasi yang ada di youtube bisa masuk informasi apa saja tanpa filter yang baik. Dengan begitu, dengan adanya dakwah yang dilakukan melalui Youtube bisa menjadi sumber rujukan yang jelas dan mampu memberikan nuansa baru terhadap perkembangan dakwah pada era modern saat ini.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube VDVC Religi", *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, Volume 4, 2022, 204.

¹⁰⁷ Arif Ramdan Sulaeman, dkk, "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh", 88.

Di era digital, banyak ceramah dan kajian yang di lakukan secara virtual melalui platform online. Salah satu yang digunakan adalah Youtube. Platform ini memiliki menyediakan konten dakwah yang dimuat dengan berbagai metode. Terdapat channel dakwah menggunakan video animasi yang diperuntukkan anak-anak. Ada pula video dan siaran langsung atau *live streaming* ceramah ustaz yang biasanya diminati kalangan usia di atasnya. Kondisi ini menjadikan umat muslim mempunyai banyak pilihan yang dapat dikunjungi. Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah menjadi solusi dari pembatasan aktivitas dakwah di tempat ibadah. Hal ini juga berdampak pada semakin banyaknya jumlah penonton pada video-video dakwah pada Youtube. Dengan kata lain, perkembangan teknologi digital dan komunikasi dapat semakin dirasakan keuntungannya bagi umat muslim. Kegiatan ceramah maupun kajian termasuk dalam konteks dakwah. Di sana terdapat unsur transfer pengetahuan dan saling membagi-menerima ilmu. Di sisi lain, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim di seluruh penjuru dunia.¹⁰⁸

Pada konteks penggunaan channel Youtube sebagai media dakwah digital, para pengguna memiliki posisi yang sama untuk mengolah dan mendistribusi pesan-pesan dakwah yang telah terdigitalisasi berbentuk video. Youtube adalah cara tercepat dan memiliki daya pikat yang sangat signifikan bagi pola dakwah di ranah media sosial. Sebagai produk digital Youtube memiliki fitur channel, fitur ini berfungsi seperti saluran siaran pada televisi atau pada siaran radio. Pada channel ini pengguna dapat mengunggah (upload) video, mengorganisir

¹⁰⁸ I Makna A'raaf K, dkk, "Penggunaan Aplikasi Youtube sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Aplikasia*, Volume 21No. 2, 2021, 174.

channelnya, memberi respon melalui kolom komentar terhadap video pengguna lain, membuat pengelompokan video sendiri, melihat data statistik pengunjung channel (*viewers*) atau melakukan editing video yang terdapat pada channel mereka.

Selain itu ada fitur yang menarik bagi para penggemar dan pengunjung utama (*subscriber*) yang memberi respon terhadap kesukaannya pada channel tersebut. Fitur itu dapat berdampak pada sisi bisnis dakwah yang menghasilkan profit. Semakin banyak mendapatkan subscriber dan jumlah tayang yang semakin tinggi, maka akan semakin banyak pula mendapatkan poin dalam google adsense (layanan periklanan dari Google).¹⁰⁹

Pemanfaatan Youtube sebagai media komunikasi dalam dakwah dan juga menyampaikan materi agama telah dilakukan beberapa ustaz dan ulama. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa penggunaan Youtube sebagai media dakwah merupakan sisi positif atau manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna. Hal ini memperkuat alasan digunakannya Youtube sebagai media komunikasi baru dalam berbagai aktivitas yang dapat dilakukan. Para pendakwah dalam Youtube yang penulis sertakan dalam penelitian ini ikut serta mengembangkan peran YouTube sebagai media, dan penonton sebagai khalayak atau publiknya.¹¹⁰

Berikut deskripsi mengenai beberapa channel yang menggunakan Youtube sebagai media dakwah yang penulis sertakan:

¹⁰⁹ Ari Wibowo, "Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media", *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Volume 9 No. 2, 2018, 229-230.

¹¹⁰ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran", 33.

- a. Ustad Abdul Somad, memiliki 2,8 juta *subscriber* dan 196.074.863 penonton, sumber link: <https://youtube.com/c/UstadzAbdulSomadOfficial>
- b. Ustadz Adi Hidayat, memiliki jumlah penonton sebanyak 184.370.178, sumber link: <https://youtube.com/c/AdiHidayatOfficial>
- c. Gus Muwafiq, memiliki 167 ribu *subscriber* dan 14.582.684 penonton, sumber link <https://youtube.com/c/GusMuwafiqChannel>
- d. Al-Mursyidul Amin TV, memiliki 115 ribu *subscriber* dan telah ditonton sebanyak 17.248.614 kali, sumber link: <https://youtube.com/c/AlMursyidulAminTV>
- e. SYIMA Sabilal Muhtadin, memiliki 4.993.435 penonton, sumber link: <https://youtube.com/channel/UCGAK-w3VHOrOV-V0pcd6Png>

Sebagai media sosial yang paling populer saat ini, youtube menawarkan berbagai macam bentuk komunikasi yang bisa terjalin. Youtube memanjakan para penggunanya dengan kemudahan dan keberagaman fitur yang ada. Youtube sebagai media dakwah tidak hanya digunakan oleh ustaz-ustaz yang populer saat ini, melainkan juga dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk membagikan aktivitas dan kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan lainnya. Sehingga dalam hal ini, pemanfaatan Youtube dapat menjangkau aktivitas yang terjadi di seluruh dunia dengan cepat dan mudah.¹¹¹

Mesjid Sabilal Muhtadin memanfaatkan youtube tersebut guna membuat *Live stream* yang berbasis edukasi Islam dengan mengangkat tema yang

¹¹¹ Salma Laila Qodriyah, "Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)", 154.

disesuaikan dengan berbagai disiplin ilmu dalam menuntut ajaran Islam. Channel youtube SYIMA Sabilal Muhtadin memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya di era milenial yang semakin berkembang dengan teknologi informasi. Channel Youtube ini memberi peluang kepada semua kalangan masyarakat untuk mendengarkan tausiah yang diadakan setiap malam secara *real-time*.

Melalui channel youtube ini, masyarakat yang terbatas akan dimensi ruang maupun waktu untuk menghadiri majelis rutin tiap malamnya akan terbantu dan tetap dapat mendengarkannya dimanapun keberadaannya hingga kapanpun waktunya.

Pengajian rutin di Mesjid Raya Sabilal Muhtadin diadakan pada setiap malam dari ba'da maghrib dengan berbagai macam tema dan Ulama yang juga silih berganti. Pada malam senin, diisi oleh KH. Husin Nafarin, Lc, MA. Pada malam selasa, diisi oleh TGH. Tabrani Basri. Pada malam rabu, diisi oleh TGH. Ahmad Supian. Pada malam kamis, diisi oleh TGH. Ahmad Mubarak. Pada malam Jum'at, diisi oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Pada malam sabtu, diisi oleh TGH. M. Rasyid Ridha. Hingga yang terakhir pada malam minggu, diisi oleh TGH. Ahmad Mulkani.